

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang sangat pesat di era globalisasi saat ini telah memberikan banyak manfaat dalam kemajuan diberbagai aspek sosial. Penggunaan teknologi oleh manusia dalam membantu menyelesaikan pekerjaan merupakan hal yang menjadi keharusan dalam kehidupan. Saat ini sering kali kita mendengar mengenai teknologi sistem pengambilan keputusan yang merupakan perkembangan terkini dari teknologi informasi. Perkembangan teknologi sekarang ini lebih banyak berkembang ke arah user friendly, yang artinya semakin mempermudah pemakai dalam memahami serta menjalankan fungsi sistem pendukung keputusan tersebut.

Usaha Kios Pupuk Mutia Tani Sijunjung merupakan salah satu usaha perorangan yang bergerak dibidang agraris pertanian. Kios ini menyediakan berbagai macam pupuk untuk keperluan pertanian dan perkebunan dengan harga yang terjangkau.

Faktor-faktor tentang kesesuaian jenis tanaman pangan yang terserang penyakit dengan pemberian pestisida, akan membantu dalam meningkatkan produktivitas saat panen dan mengurangi masalah gagal panen karena salah dalam pemberian pestisida yang tidak tepat.

Pestisida adalah bahan yang digunakan untuk mengendalikan, membasmi, menolak, atau memikat organisme pengganggu. Nama pestisida berasal dari *pest* yang berarti hama yang diberi akhir *ancide* yang berarti pembasmi. Sasarannya bermacam-macam, seperti serangga, tikus, gulma, burung, atau mikroba yang dianggap mengganggu. Dalam menentukan pengambilan keputusan pemilihan pestisida yang baik dan benar, banyak kriteria - kriteria yang harus dilihat dari banyaknya produk tersebut dalam keberhasilan peningkatan produktivitas panen. Pemanfaatan pestisida sebagai salah satu komponen teknologi telah memberikan kontribusi yang besar dalam peningkatan kualitas panen (Sianturi, Manurung, Sitinjak, & Siantar, 2018).

Salah satu metode dalam pemilihan keputusan adalah metode *Weighted Product* atau biasa disingkat dengan WP. Metode *Weighted Product* (WP) adalah salah satu metode penyelesaian pada sistem pendukung keputusan. Metode ini mengevaluasi beberapa alternatif terhadap sekumpulan atribut atau kriteria, di mana setiap atribut saling tidak bergantung satu dengan yang lainnya. Masih banyak para petani yang belum memahami jenis-jenis pestisida, pengetahuan tentang pemberian pestisida dan hanya didapat dari pengalaman saja, sehingga diperlukan suatu sistem yang berisi mengenai pemilihan pestisida yang terbaik.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis mencoba merancang sistem pendukung keputusan dengan metode *Weighted Product* (WP) agar memudahkan para petani dalam pemilihan pestisida terbaik serta meningkatkan penjualan pestisida dengan sistem pendukung keputusan dengan judul :

“Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Pestisida Terbaik Pada Kios Pupuk Mutia Tani Sijunjung Menggunakan Metode Weighted Product (WP) Dengan Menggunakan Bahasa Pemograman PHP Dan Database MySQL”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka didapat rumusan masalah, yaitu:

1. Bagaimana membuat suatu sistem pendukung keputusan pemilihan pestisida terbaik menggunakan metode *Weighted Product* (WP) pada Kios Pupuk Mutia Tani Sijunjung?
2. Bagaimana menerapkan sistem pendukung keputusan agar mempermudah petani dalam menghasilkan keputusan yang tepat dan akurat?
3. Bagaimana sistem bisa memudahkan pembuatan laporan hasil perhitungan pemilihan pestisida terbaik di kios pupuk Mutia Tani Sijunjung?

1.3 Hipotesa

Berdasarkan perumusan masalah diatas dapat dikemukakan hipotesa yang diharapkan yaitu :

1. Sistem baru yang terkomputerisasi diharapkan dapat membantu petani untuk mendapatkan pestisida yang sesuai dengan kebutuhan petani.

2. Diharapkan dengan sistem informasi penunjang keputusan yang akan dibangun dapat menghasilkan keputusan yang tepat, cepat serta akurat.
3. Sistem yang menggunakan database mysql ini dapat menghasilkan laporan hasil penentuan kualitas pestisida terbaik. yang tersusun dengan baik dan benar.

1.4 Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penulisan ini lebih jelas dan terarah maka peneliti memberi batasan terhadap permasalahan pada laporan ini antara lain:

1. Program ini berisi tentang aplikasi sistem pendukung keputusan pemilihan pestisida terbaik.
2. Sistem pendukung keputusan pemilihan pestisida yang akan dirancang pada kios pupuk Mutia Tani Sijunjung menggunakan metode *Weighted Product* (WP) berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.
3. Sistem pendukung keputusan ini dirancang dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan Database MYSQL sebagai pengelola database.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Membangun sistem pendukung keputusan pemilihan pestisida terbaik dengan metode *Weighted Product* (WP) yang dapat menghasilkan keputusan yang tepat dan akurat.
2. Dengan aplikasi bahasa pemrograman php membantu merekomendasikan pestisida yang tepat kepada petani.
3. Mempermudah pelaku usaha dalam pembuatan laporan hasil penjualan.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti, dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat dibangku perkuliahan, melatih berpikir secara sistematis dan ilmiah, serta sebagai bahan acuan pengembangan sistem berikutnya.
2. Bagi petani, membantu mempermudah petani dalam pemilihan pestisida terbaik dari masalah yang ada pada tanamannya.
3. Bagi Usaha Kios Pupuk Mutia Tani Sijunjung, membantu mempermudah pemilik usaha pupuk dalam meningkatkan mutu serta penjualan dari suatu produk.

1.7 Tinjauan Umum

Tinjauan umum objek penelitian adalah hal – hal yang berhubungan dengan apa yang ada diobjek penelitian secara umum. Hal – hal yang diambil dari tinjauan umum pada Kios Pupuk Mutia Tani Sijunjung adalah sebagai berikut :

1.7.1. Sejarah Kios Pupuk Mutia Tani Sijunjung

Kios Pupuk Mutia Tani adalah salah satu usaha umkm yang bergerak dalam penjualan berbagai jenis pupuk, pestisida dan bahan untuk pertanian. Kios ini sudah berdiri sejak tahun 2005 yang didirikan oleh Martiyas. Kios ini beralamat di jalan Pasar Jumak Muaro, Kecamatan Sijunjung, Kabupaten Sijunjung. Nama kios ini diambil dari nama anak pertama pemilik kios.

Bapak Martiyas atau yang akrab dikenal dengan nama Yas Pesel dalam menjalankan usaha ini ia memulai sendiri dari nol, banyak lika – liku yang dihadapinya. Pada tahun 1998 bapak yas merupakan seorang petani cabe yang ingin membeli obat untuk tanaman yang ditanamnya namun di sijunjung belum ada orang yang menjual obat untuk tanaman tersebut, karena tidak ada satupun yang menjual obat untuk tanaman padi maupun cabe maka pada tahun 2000 timbullah keinginan membuka kios pupuk ini dengan harapan dapat membantu para petani dalam pemberian obat – obatan pada tanaman yang di tanamnya.

Pada tahun 2005 awalnya bapak yas hanya memiliki sebuah kedai kecil di dalam sebuah pasar yang hanya menjual obat – obatan untuk pertanian, hingga pada tahun 2015 alhamdulillah bapak Yas memiliki rezeki berlebih hingga bisa membuka kios sekaligus rumah sendiri di tepi jalan raya dengan produk – produk pertanian yang lebih lengkap, hingga makanan hewan ternak dan alat – alat untuk

pertanian sudah tersedia di kios ini. Para petani yang ingin membeli pupuk, obat tanaman maupun alat – alat pertanian nantinya akan diberikan juga saran oleh bapak Yas karena beliau juga sudah berpengalaman dalam pemberian obat tanaman serta pupuk dan juga makanan hewan ternak.

Seiring berjalannya waktu usaha kios pupuk berkembang pesat, saat ini beliau sudah memiliki beberapa karyawan dan juga memiliki 1 unit mobil untuk pengantaran barang. Karyawan yang ada dibagi sesuai dengan tanggung jawab mereka masing – masing yaitu, 2 orang di kios yang memiliki pengetahuan tentang obat tanaman, racun hama dan lain – lain sehingga nantinya dapat membantu bapak martiyas dalam penjualan pestisida, 2 orang di ladang cabe yang masih dikelola sampai saat ini, dan 2 orang lagi di kandang peternakan ayam dan kambing. Para karyawan bertugas sesuai dengan bidang masing – masing (*Sumber. Wawancara dengan pemilik kios, 2020*).

1.7.2. Visi dan Misi Kios Pupuk Mutia Tani

1. Visi Kios Mutia Tani

Menjadi usaha terkemuka dalam menghasilkan produk ramah lingkungan untuk membuat bumi menjadi tempat hidup lebih baik bagi generasi masa depan.



(*Sumber : Kios Pupuk Mutia Tani Sijunjung*)

Gambar 1.1 Stempel Faktur Kios Pupuk Mutia Tani

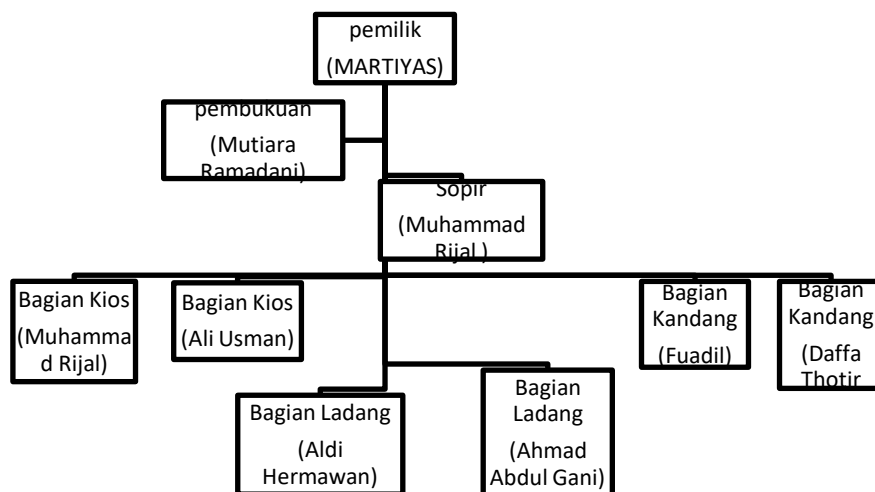
2. Misi Kios Pupuk Mutia tani

- a. Mengutamakan kesejahteraan pelanggan dan karyawan.
- b. Menginspirasi dan menumbuhkan kesadaran manusia pada lingkungan hidup untuk masa depan yang berkelanjutan.
- c. Membentuk usaha yang dikenal luas dan menghasilkan keuntungan untuk kesejahteraan semua pihak terkait.
- d. Memberikan produk yang tepat sesuai kebutuhan pelanggan.

1.7.3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan suatu kerangka dimana adanya fungsi-fungsi, bagian-bagian, maupun orang-orang yang menunjukkan kedudukannya, tugas dan tanggung jawab yang ada didalam suatu organisasi.

Struktur Organisasi Kios Pupuk Mutia Tani



(Sumber : Kios Pupuk Mutia Tani)

Gambar 1.2 Struktur Organisasi Kios Pupuk Mutia Tani

1.7.4. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Gambar 1.2 diatas dapat dijelaskan tugas dan fungsi dari masing – masing bagian :

1. Pemilik

- a. Memantau kerja masing – masing karyawan serta mencek hasil pembukuan bulanan tentang biaya pada kios Pupuk Mutia Tani.
- b. Bertindak untuk kios pupuk Mutia Tani baik didalam maupun diluar kios.
- c. Bertanggung jawab atas semua karyawan dan mengusahakan agar seluruh produk dapat dipasarkan dengan baik.

2. Pembukuan

- a. Membantu pemilik memantau kinerja karyawan agar penjualan berjalan lancar.
- b. Membuat rincian biaya yang digunakan untuk pembelian stok serta pembayaran gaji karyawan.
- c. Membuat laporan stok barang.

3. Sopir

- a. Mengantarkan barang pesanan pelanggan tepat pada waktu yang telah ditentukan.
- b. Membawa hewan ternak yang akan dijual kepasar.

c. Membawa serta menjual hasil panen tanaman kepasar tradisioanal.

4. Karyawan

a. Membantu pemilik usaha dalam menjalankan usahanya dengan menjual produk – produk sesuai keinginan konsumen.

b. Melayani konsumen agar penjualan berjalan lancar.

c. Untuk bagian kandang, membersihkan kandang dari kotoran hewan ternak, merawat, memberi obat - obatan dan memberi makan untuk hewan ternak.

d. Untuk bagian ladang, merawat tanaman agar terhindar dari hama, memberi pestisida, dan membersihkan ladang dari sampah.